

**PENGUNAAN KATA TUGAS DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

INTAN PRATAMI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGGUNAAN KATA TUGAS DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INTAN PRATAMI
NIM 2012/1205162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

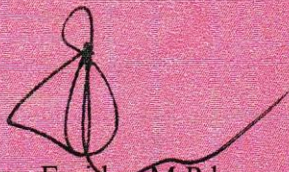
SKRIPSI

Judul : **Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi**
Nama : Intan Pratami
NIM : 2012/1205162
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



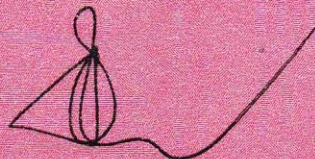
Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Pratami
NIM : 2012/1205162

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul



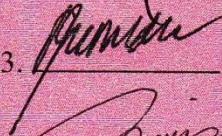
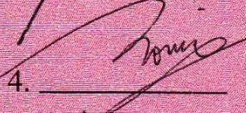

**Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Intan Pratami
NIM 2012/1205162

ABSTRAK

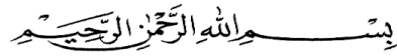
Intan Pratami, 2016. “Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi dan (2) mendeskripsikan penggunaan konjungtor dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah penggunaan kata tugas dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VII.5 berjumlah 45 teks. Data dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data adalah teknik urai rinci. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan prosedur (1) mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis sekaligus pengkodean data, (2) menganalisis jenis kata tugas dalam teks eksposisi siswa, (3) menganalisis penggunaan kata tugas dalam teks eksposisi siswa, (4) menginventarisasi data yang diperoleh ke dalam format inventaris data, dan (5) menginterpretasikan data berdasarkan teori dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil atau temuan penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan *Pertama*, siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi masih belum mampu menggunakan preposisi dengan tepat. Preposisi yang belum digunakan siswa dengan tepat, yaitu preposisi *pada, di, dalam, dan ke*. Preposisi yang banyak digunakan siswa yaitu preposisi yang menyatakan makna tempat berada, sedangkan preposisi yang jarang digunakan siswa yaitu preposisi yang menyatakan perbandingan dan preposisi yang menyatakan pembatasan. *Kedua*, siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi masih belum mampu menggunakan konjungtor dengan tepat. Konjungtor yang belum digunakan siswa dengan tepat, yaitu konjungtor *karena, jika, untuk, saat, seperti, dengan, yang, dan, tetapi, sedangkan, yaitu, bukan hanya melainkan juga, tidak hanya tetapi juga, oleh karena itulah, dengan demikian, dan selain itu*. Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi lebih banyak menggunakan konjungtor intrakalimat dibanding konjungtor antarkalimat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku penguji I, (4) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku penguji II, (5) Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku penguji III, (6) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMP Negeri 2 Bukittinggi, (9) Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah Swt.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kata Tugas	11
a. Pengertian Kata Tugas	11
b. Jenis Kata Tugas	12
1) Preposisi.....	12
2) Konjungtor	16
2. Teks Eksposisi	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Metode Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Instrumen Penelitian	39
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengabsahan Data	41
G. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	44
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Implikasi Penelitian	94
C. Saran	96
KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Identitas Siswa dan Data Umum Objek Penelitian	42
Tabel 2	Analisis Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	43
Tabel 3	Analisis Penggunaan Konjungtor dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	37
---------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara	99
Lampiran 2	Hasil Wawancara	101
Lampiran 3	Daftar Identitas Siswa dan Data Umum Objek Penelitian	102
Lampiran 4	Preposisi yang Digunakan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	104
Lampiran 5	Konjungtor yang Digunakan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	105
Lampiran 6	Analisis Penggunaan Preposisi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	106
Lampiran 7	Analisis Penggunaan Konjungtor dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	131
Lampiran 8	Hasil Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	178
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	188
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Bukittinggi	189
Lampiran 11	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri 2 Bukittinggi	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Hal tersebut terbukti dari setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT) selalu diajarkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Siswa SMP kelas VII diharapkan mampu menguasai lima jenis teks. Salah satu dari kelima teks tersebut adalah eksposisi. Teks eksposisi dipelajari pada semester ganjil. Dalam pembelajaran teks eksposisi siswa tidak hanya dikenalkan pada teks, tetapi siswa juga dituntut untuk memproduksi sebuah teks. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks siswa juga diajarkan mengenai aspek kebahasaan teks. Salah satu aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yaitu siswa mampu menggunakan kata tugas dengan tepat.

Kata tugas merupakan aspek kebahasaan yang harus dipelajari dan dikuasai siswa karena jika sebuah kalimat tidak menggunakan kata tugas seperti preposisi dan konjungtor maka kalimat tersebut tidak akan menjadi sebuah kalimat yang efektif. Selama ini siswa jika belajar teks mereka hanya fokus pada pengertian teks, ciri-ciri teks, fungsi teks, dan struktur teks, sehingga siswa lupa bahwa ada hal yang penting untuk dipelajari dalam teks yaitu mengenai aspek

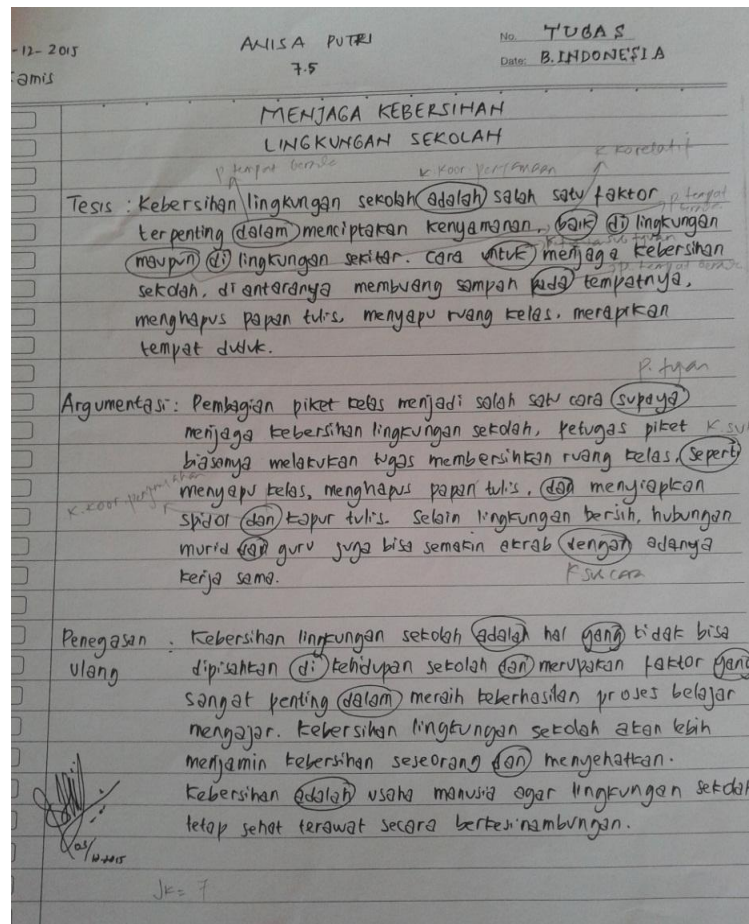
kebahasaan. Aspek kebahasaan tersebut salah satunya yaitu penggunaan kata tugas. Kata tugas ada lima jenis. Namun, yang sering ditemukan kesalahan siswa yaitu pada penggunaan preposisi dan konjungtor. Siswa belum mampu menempatkan dan menggunakan dengan tepat preposisi dan konjungtor tersebut.

Seorang pendidik dapat menilai siswanya telah mampu menggunakan kata tugas akan dilihat dari keterampilan siswa dalam memproduksi teks eksposisi. Untuk siswa kelas VII dalam Kurikulum 2013, pembelajaran memproduksi teks eksposisi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KI 4 kelas VII yaitu mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. KD 4.2, yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk memproduksi sebuah teks eksposisi tidaklah mudah karena harus melalui empat proses atau tahapan, yaitu memahami teks, membedakan teks, mengklasifikasi teks, dan mengidentifikasi kekurangan pada teks. Siswa harus bisa memahami sebuah teks agar mampu memproduksinya. Selain itu, guru sebagai fasilitator harus kreatif, inovatif, afektif dalam pembelajaran, bahan ajar maupun materi yang digunakan agar siswa termotivasi dalam belajar dan hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Setelah melewati empat proses untuk memproduksi sebuah teks eksposisi tersebut, seharusnya siswa telah mampu menggunakan kata tugas dengan tepat. Namun, kenyataan yang ditemukan di lapangan saat penulis melaksanakan PPLK periode Juni-Desember 2015 di SMP Negeri 2 Bukittinggi tidak demikian. Masih ditemukan adanya siswa yang belum mampu menggunakan kata tugas dengan tepat. Penilaian terhadap teks tidak hanya dilihat dari benar atau salahnya siswa menulis teks sesuai dengan struktur teks, tetapi juga dinilai dari aspek kebahasaan seperti penggunaan EBI dan penggunaan kata tugas. Kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam teks siswa tersebut adalah belum mampunya siswa menggunakan kata tugas terutama dalam penggunaan preposisi dan konjungtor dalam teks eksposisi (hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 2 Bukittinggi, Ibu Elmiza, S.Pd.).

Berikut contoh teks eksposisi yang ditulis siswa kelas VII.5 SMP Negeri 2 Bukittinggi.



Teks tersebut merupakan teks eksposisi yang ditulis siswa kelas VII.5 SMP Negeri 2 Bukittinggi. Dalam teks tersebut terdapat penggunaan preposisi dan konjungtor. Preposisi yang ada dalam teks tersebut yaitu *dalam*, *di*, dan *pada* yang merupakan preposisi tempat berada, *dari* yang merupakan preposisi arah asal, dan *untuk* yang merupakan preposisi tujuan. Konjungtor yang terdapat dalam teks yaitu *adalah* yang merupakan konjungtor koordinatif yang menyatakan penyamaan, *baik....maupun* yang merupakan konjungtor korelatif, *supaya* dan *untuk* yang merupakan konjungtor subordinatif yang menyatakan tujuan, *dan* dan *dengan* yang merupakan konjungtor koordinatif yang menyatakan penjumlahan,

seperti yang merupakan konjungtor subordinatif yang menyatakan perbandingan, dan konjungtor *yang*.

Berdasarkan teks tersebut terlihat kesalahan siswa dalam penggunaan kata tugas. Hal tersebut terlihat pada paragraf pertama baris kedua, pada kalimat “Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting *dalam* menciptakan kenyamanan”. Preposisi *dalam* tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut. Seharusnya kata *untuk* yang merupakan konjungtor subordinatif tujuan lebih tepat digunakan pada kalimat tersebut. Selain itu, pada paragraf pertama baris kelima seharusnya sebelum kata *merapikan* ditambahkan konjungtor *dan* karena rincian yang lebih dari dua sebelum kata terakhir dibubuhkan tanda koma dan diikuti kata *dan*.

Paragraf kedua baris pertama juga ditemukan kesalahan siswa yaitu pada kalimat “Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara *supaya* menjaga kebersihan lingkungan sekolah”. Preposisi *supaya* tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut. Seharusnya kata *untuk* yang merupakan konjungtor subordinatif tujuan lebih tepat digunakan pada kalimat tersebut. Selain itu, pada paragraf kedua juga ditemukan kesalahan pada baris kelima pada kalimat “menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol dan kapur tulis”. Seharusnya setelah kata “menyiapkan spidol” digunakan konjungtor *atau* bukan konjungtor *dan* karena spidol dan kapur merupakan pilihan. Konjungtor *dan* menyatakan makna penjumlahan sedangkan konjungtor *atau* menyatakan makna pilihan.

Paragraf ketiga baris kedua juga ditemukan kesalahan siswa yaitu pada kalimat “Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tidak bisa dipisahkan *di*

kehidupan sekolah”. Preposisi *di* tidak tepat digunakan dalam kalimat tersebut. Seharusnya preposisi *dari* digunakan dalam kalimat tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, belum mampunya siswa menggunakan kata tugas dengan tepat disebabkan oleh permasalahan, yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai kata tugas terutama dalam penggunaan preposisi dan konjungtor. Penggunaan preposisi dan konjungtor termasuk pembelajaran aspek kebahasaan dalam teks eksposisi. Selama ini siswa tidak terlalu menghiraukan pembelajaran aspek kebahasaan karena pembelajaran aspek kebahasaan dalam teks selalu dipelajari di akhir setelah siswa mempelajari dan memahami teks yang bersangkutan.

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Sekolah tersebut terletak di pusat kota yaitu di Jalan Pendidikan, Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Propinsi Sumatra Barat. Sekolah tersebut berada di kawasan rumah penduduk dan dekat dengan Pasar Aur Kuning. Sekolah tersebut menjadi sekolah favorit. Hal ini terlihat setiap tahun jumlah siswa yang mendaftar ke sekolah tersebut selalu meningkat. Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa kelas VII yang terdaftar sebanyak 498 orang yang terdiri dari sebelas kelas. Dalam penelitian ini penulis memilih kelas VII.5 sebagai objek penelitian karena dari pengamatan dan pengalaman penulis selama melaksanakan PPLK periode Juni-Desember 2015 di kelas VII.5 banyak ditemukan kesalahan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Berikut tiga alasan penulis memilih SMP Negeri 2 Bukittinggi sebagai objek penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 2 Bukittinggi sudah menerapkan kurikulum

2013 bahkan sekolah tersebut menjadi sekolah model pengguna kurikulum 2013. *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai penggunaan kata tugas dalam teks eksposisi. *Ketiga*, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi masih mengalami kesulitan dan belum memahami tentang penggunaan kata tugas.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan kata tugas yang lebih dispesifikan pada preposisi dan konjungtor dalam teks eksposisi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Kata Tugas dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada penggunaan kata tugas. Kata tugas mencakup preposisi, konjungtor, interjeksi, artikula, dan partikel. Namun, dalam penelitian ini penulis membatasi pada penggunaan kata tugas berupa penggunaan preposisi dan konjungtor dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Preposisi yang digunakan yaitu preposisi yang menyatakan makna (1) tempat berada, (2) arah asal, (3) arah tujuan, (4) perbandingan, (5) pelaku, (6) alat, (7) hal atau masalah, (8) pembatasan, dan (9) tujuan (Chaer, 2009:108). Konjungtor dibedakan atas dua jenis, yaitu konjungtor intrakalimat dan konjungtor antarkalimat. Konjungtor intrakalimat terdiri dari konjungtor subordinatif, konjungtor koordinatif, dan konjungtor korelatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu penerapan kata tugas yang manakah yang belum dikuasai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi? *Kedua*, bagaimanakah penggunaan konjungtor dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan preposisi dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan konjungtor dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal penggunaan kata tugas.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru SMP Negeri 2 Bukittinggi dan calon guru khususnya guru

bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks yaitu penggunaan kata tugas. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan kata tugas. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan bekal pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perihal kata tugas.

Kata tugas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan preposisi dan konjungtor dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Kata tugas adalah kata yang tidak mempunyai makna jika berdiri sendiri, tetapi akan memiliki makna jika dirangkai dengan kata lain dalam frasa atau kalimat.

1. Preposisi

Preposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kata depan yang bertugas menandai hubungan makna antara konstituen yang berada di depannya dan konstituen yang berada di belakangnya. Preposisi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada sembilan jenis, sesuai dengan pendapat Chaer

(2009:108), preposisi dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan makna (1) tempat berada, (2) arah asal, (3) arah tujuan, (4) perbandingan, (5) pelaku, (6) alat, (7) hal atau masalah, (8) pembatasan, dan (9) tujuan.

2. Konjungtor

Para ahli menyebut kata hubung atau kata penghubung dengan istilah konjungtor atau konjungsi. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah konjungtor berdasarkan pendapat Alwi, dkk. Konjungtor dalam ilmu kebahasaan dikenal dengan istilah kata hubung atau kata penghubung. Konjungtor adalah kata tugas yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Konjungtor ada dua jenis, yaitu konjungtor intrakalimat dan konjungtor antarkalimat. Konjungtor intrakalimat terdiri dari konjungtor subordinatif, konjungtor koordinatif, dan konjungtor korelatif.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi menggunakan enam jenis preposisi dari sembilan jenis preposisi. Preposisi yang digunakan yaitu preposisi yang menyatakan makna tempat berada, arah asal, arah tujuan, perbandingan, pelaku, dan pembatasan. Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi masih belum mampu menggunakan preposisi dengan tepat. Preposisi yang belum digunakan siswa dengan tepat, yaitu preposisi *pada*, *di*, *dalam*, dan *ke*. Contohnya, “Tari Pasambahan biasanya dilakukan *pada* acara perpisahan dan peragaan seni.” (D1.2) Kalimat tersebut tidak tepat karena preposisi *pada* tidak tepat digunakan dalam kalimat tersebut. Sebaiknya diganti dengan preposisi *dalam*. Perbaiki kalimatnya, “Tari Pasambahan biasanya dilakukan *dalam* acara perpisahan dan peragaan seni.” Preposisi yang banyak digunakan siswa yaitu preposisi yang menyatakan makna tempat berada, sedangkan preposisi yang jarang digunakan siswa yaitu preposisi yang menyatakan perbandingan dan preposisi yang menyatakan pembatasan.

Kedua, teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi menggunakan konjungtor intrakalimat dan antarkalimat. Konjungtor intrakalimat yang digunakan yaitu konjungtor subordinatif, konjungtor koordinatif, dan konjungtor korelatif. Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi masih belum mampu menggunakan konjungtor dengan tepat. Konjungtor yang belum digunakan siswa

dengan tepat, yaitu konjungtor *karena, jika, untuk, saat, seperti, dengan, yang, dan, tetapi, sedangkan, yaitu, bukan hanya melainkan juga, tidak hanya tetapi juga, oleh karena itulah, dengan demikian, dan selain itu*. Contohnya, “*Jadi*, bersekolah di SMP Negeri 2 Bukittinggi *yang* hampir setiap tahunnya menjadi sekolah favorit di kota Bukittinggi.” (B3.1) Kalimat tersebut tidak tepat karena konjungtor *yang* tidak tepat digunakan dalam kalimat tersebut, seharusnya *yang* dihilangkan. Selain itu, kalimat tersebut tidak efektif karena terjadi pemborosan dan kerancuan kalimat. Perbaiki kalimat tersebut, “*Jadi*, SMP Negeri 2 Bukittinggi merupakan sekolah favorit di kota Bukittinggi.” Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi lebih banyak menggunakan konjungtor intrakalimat dibanding konjungtor antarkalimat.

B. Implikasi Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks eksposisi. Pembelajaran menulis teks eksposisi tingkat SMP dalam kurikulum 2013 dipelajari pada kelas VII. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya dijelaskan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan

cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah teks yang baik dan benar, khususnya teks eksposisi. Sebuah teks eksposisi yang baik dan benar harus sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan. Struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, sedangkan aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa dalam penulisan teks eksposisi yaitu penggunaan preposisi dan konjungtor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 45 teks eksposisi siswa, masih ditemukan kesalahan-kesalahan siswa dalam penggunaan preposisi dan konjungtor. Kesalahan penggunaan preposisi diantaranya tidak tepatnya penggunaan preposisi *pada* dan *di*. Selain itu, masih ditemukan kesalahan dalam penulisan preposisi yang disingkat, seperti preposisi *dalam* disingkat *dlm*. Kesalahan penggunaan konjungtor diantaranya penggunaan konjungtor *karena*, *seperti*, *tetapi* di awal kalimat. Konjungtor *karena*, *seperti*, *tetapi* tidak boleh digunakan di awal kalimat. Selain itu, masih ditemukan adanya kesalahan dalam penulisan konjungtor *dan* dan *yang* disingkat menjadi *dll*, *&*, dan *yg*.

Langkah pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran berbasis teks adalah dengan tahap sebagai berikut. *Pertama*, membangun konteks, hal ini penting dilakukan guru supaya siswa dapat mengeksplorasi kandungan teks serta nilai-nilai yang tersirat di dalam teks tersebut. Selain itu, konteks adalah salah satu ciri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, pemodelan, kegiatan ini dapat berupa

memberikan sebuah contoh teks yang sedang dipelajari. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran berangkat dari contoh teks yang diberikan. *Ketiga*, membangun atau menyusun teks secara bersama-sama atau berkelompok, melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman mencipta teks sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi individu. *Keempat*, membangun atau menyusun teks secara mandiri, melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat menunjukkan kompetensinya secara individual dalam mencipta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran aspek kebahasaan terutama dalam penggunaan kata tugas berupa penggunaan preposisi dan konjungtor, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan dapat dipahami dengan mudah.

Kedua, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bukittinggi agar lebih memperhatikan penggunaan preposisi dan konjungtor yang ada dalam tulisan siswa, dengan cara mengoreksi penggunaan preposisi dan konjungtor yang ada dalam tulisan siswa. Selain itu, sebaiknya pembelajaran kebahasaan tidak hanya dipelajari di akhir pembelajaran setelah siswa memahami tentang teks terkait, tetapi diajarkan juga saat siswa diperkenalkan terhadap teks.

Ketiga, peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang penggunaan kata tugas dalam tulisan siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan membahas hal yang berbeda dari penelitian ini dan penelitian

sebelumnya terkait penggunaan kata tugas. Selain itu, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang, yang berkaitan dengan penggunaan kata tugas dalam tulisan siswa.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayuningsi, Cintia. 2015. "Penggunaan Konjungtur dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Mandiri Berbahasa Indonesia: untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Levy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmita, Yulya Dwi. 2012. "Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Sandi, Vivi Ardillah. 2014. "Penggunaan Konjungtor dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Payakumbuh". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.